

MALL PELAYANAN PUBLIK DI KOTA PALANGKARAYA TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Maria Angelina Arie Shintany¹, Breeze Maringka², M. Nelza Mulki Iqbal³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹shintanyangelina@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,

³nelzamiqbal@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Gedung Mall Pelayanan Publik ini merupakan sebuah fasilitas yang dibangun khusus untuk masyarakat Kota Palangkaraya, yang dimana gedung ini mewadahi instansi baik itu BUMN maupun swasta yang berhubungan dengan pelayanan publik. Gedung ini dirancang karena belum adanya Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya. Sejak tahun 2020 sudah adanya rencana untuk pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik ini namun hingga sekarang masih belum juga dilaksanakan. Metode yang digunakan pada perancangan ini yaitu berupa pengumpulan data baik itu observasi secara langsung maupun tidak langsung di kawasan setempat serta juga didapatkan dari literatur. Pendekatan yang mengacu pada tema yang digunakan yaitu Arsitektur Neo Vernakular yang merupakan arsitektur yang menggabungkan antara arsitektur modern dengan arsitektur tradisional setempat. Jadi bentuk Gedung Mall Pelayanan Publik ini akan berupa gedung yang modern tetapi terdapat sentuhan tradisional setempatnya, misalkan pada atap bangunan akan menggunakan atap Rumah Betang serta ornament tradisional dengan motif khas Dayak. Maka dengan itu dengan adanya Gedung Mall Pelayanan Publik ini diharapkan dapat membantu mempercepat serta mempermudah masyarakat kota Palangkaraya dalam proses layanan publik, salah satu contohnya yaitu seperti pembuatan SIM dan KTP.

Kata kunci : Mall Pelayanan Publik, Layanan Publik, Kota Palangkaraya, Arsitektur Neo – Vernakular.

ABSTRACT

This Public Service Mall building is a facility specially built for the people of Palangkaraya, where this building accommodates both state-owned and private institutions related to public services. This building was designed because there is no Public Service Mall building in Palangkaraya. Since 2020 there has been a plan for constructing this Public Service Mall building, but it has not been implemented. The method used in this design is data collection, both direct and indirect observations in the local area and obtained from the literature. The approach that refers to the theme used is Neo Vernacular Architecture which is an architecture that combines

modern architecture with local traditional architecture. So the shape of the Public Service Mall building will be a modern building, but there is a local conventional touch. For example, the roof of the building will use the Betang House roof and traditional ornaments with typical Dayak motifs. So, with the existence of the Public Service Mall Building, it is hoped that it can help speed up and facilitate the people of Palangkaraya in public services, such as making SIM, ID cards, Etc.

Keywords : Public Service Mall Building, Public Service, Palangkaraya, Neo Vernacular Architecture.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Palangkaraya merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah. Terdapat cukup banyak kantor instansi baik itu instansi milik negara (BUMN/BUMD) maupun instansi swasta yang menyediakan pelayanan publik bagi masyarakat Kota Palangkaraya, seperti kantor DUKCAPIL dan SAMSAT. Masyarakat Kota Palangkaraya memiliki keinginan untuk diadakannya Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya (Mediacenter, 2020).

Mendengar keinginan masyarakat, Walikota Palangkaraya sudah memiliki rencana untuk membuat sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik, tetapi pembangunan tersebut tertunda. Lokasi pelayanan publik yang tidak terintegrasi dengan baik memiliki pengaruh yang krusial bagi kualitas pelayanan publik di kota Palangkaraya, terutama dalam aspek waktu dari pelayanan tersebut. Maka dengan pembangunan MPP ini diharapkan dapat membantu mempermudah masyarakat Kota Palangkaraya untuk melakukan pelayanan publik seperti; pembuatan SIM dan KTP (Mediacenter, 2020).

Akibat dari covid 19 beberapa program perencanaan menjadi terhambat. Gedung MPP ini menjadi sebuah pencapaian baru dalam akselerasi membangun pelayanan publik yang prima bagi masyarakat Kota Palangkaraya. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM – PTSP) memastikan rencana pembangunan Mall Pelayanan Publik ini dilanjutkan pada tahun anggaran 2021 (Borneonews, 2020).

Sudah adanya rencana pembangunan Mall Pelayanan Publik di kota Palangkaraya, oleh sebab itu pada tanggal 9 Juni 2020 diadakannya rapat membahas perihal pembangunan gedung Mall Pelayanan Publik tersebut. Rapat pembangunan Mall Pelayanan Publik dihadiri oleh Walikota dan beberapa kepala dinas instansi yang ada di Kota Palangkaraya seperti Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Masyarakat (PUPR) (Mediacenter, 2020).

Dengan adanya perencanaan pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik, Pemerintah Kota Palangkaraya mengusulkan ingin adanya ornamen Dayak pada gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) yang akan dibangun sehingga adanya contoh dan ciri khas dari kota Palangkaraya pada gedung tersebut (Infopublik, 2020).

Jadi dapat disimpulkan dari diatas bahwa sudah adanya rencana untuk pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya, namun belum terlaksana. Pembangunan gedung tersebut sejalan dengan harapan pemerintah pusat agar setiap daerah mampu berinovasi memberikan pelayanan yang cepat, hemat waktu dan biaya bagi masyarakat Kota Palangkaraya.

Dengan demikian pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik ini akan dibuat dengan tema arsitektur neo vernakular yang tujuannya agar bangunan ini nantinya akan tetap terlihat modern tanpa mengenyampingkan unsur lokal dari Kota Palangkaraya.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Gedung Mall Pelayanan Publik ini yaitu untuk;

- a. Merancang sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik yang berlokasi ditengah kota dengan area yang cukup ramai.
- b. Menerapkan arsitektur neo vernakular pada sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya agar dapat menyesuaikan dengan gedung – gedung yang ada disekitar bangunan tersebut.

Rumusan Masalah

Perancangan MPP di Kota Palangkaraya berusaha untuk menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik yang berlokasi di tengah kota dan area yang cukup ramai?
- b. Bagaimana penerapan arsitektur neo vernakular pada sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik agar dapat menyesuaikan dengan gedung – gedung yang ada disekitar bangunan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Tema yang digunakan pada perancangan Mall Pelayanan Publik di Palangkaraya yaitu arsitektur neo – vernakular. Arsitektur Neo – Vernakular merupakan arsitektur yang menggabungkan antara arsitektur modern dengan arsitektur tradisional setempat. Penerapan tema pada perancangan gedung Mall Pelayanan Publik ini akan digunakan pada bentuk atap bangunan yang menerapkan bentuk atap rumah Betang serta adanya penambahan – penambahan ornament Dayak pada beberapa bagian bangunan.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo - Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang lebih modern tanpa mengesampingkan nilai tradisi setempat.	Adaptif dengan arsitektur setempat.	(ArsiturStudio, 2020)
2	Arsitektur yang bertujuan untuk melestarikan unsur lokal yang telah terbentuk oleh tradisi setempat.	Melestarikan unsur lokal, adaptif dengan arsitektur setempat.	(Architect, 2020)
3	Arsitektur Neo – Vernakular merupakan arsitektur yang modern yang tidak mengesampingkan tradisi setempat yang bertujuan untuk melestarikan unsur lokal.	Adaptif dan melestarikan arsitektur setempat.	(Architect, 2020)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Definisi Mall Pelayanan Publik yaitu suatu tempat pelaksanaan aktivitas penyelenggaraan layanan publik atas barang, jasa serta pelayanan administrasi baik itu pelayanan BUMN, BUMD dan Swasta, yang menyediakan pelayanan yang mudah, cepat, terjangkau, nyaman dan aman (Mentri Pendayagunaan Aparatur Negara, 2017).

Berikut beberapa bangunan yang memiliki fungsi yang sama:

a. Mall Pelayanan Publik Kota Bekasi (MPP KOTA BEKASI || PROFIL-MPP, 2021)

- Jumlah Instansi = 23 instansi
- Pola Sirkulasi = Radial (central + Linear)
- Fungsi

Fungsi primer: Sebagai tempat untuk melakukan transaksi jual beli barang, jasa serta pelayanan administrasi.

Fungsi Sekunder: Membangkitkan UMKM sekitar.

Fungsi Tersier: Sebagai tempat berinteraksi

b. Mall Pelayanan Publik Kota Batam (MPP Kota Batam, 2021)

- Jumlah Instansi = 28 instansi
- Pola Sirkulasi = Radial (central + Linear)
- Fungsi

Fungsi pada Gedung Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Sidoarjo sama seperti Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Bekasi dan Kabupaten Sidoarjo

c. Mall Pelayanan Publik Kabupaten Sidoarjo (MPPSIDOARJO, 2021)

- Jumlah Instansi = 24 instansi.
- Pola Sirkulasi = Radial (central + Linear)
- Fungsi

Fungsi pada Gedung Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Sidoarjo sama seperti Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Batam dan Bekasi



Gambar 1. Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Bekasi, Batam dan Kabupaten Sidoarjo

Sumber: Google, diakses pada tanggal 13 oktober 2021

Jadi dapat disimpulkan, jumlah instansi rata – rata lebih dari 20 instansi serta memiliki fungsi yang sama.

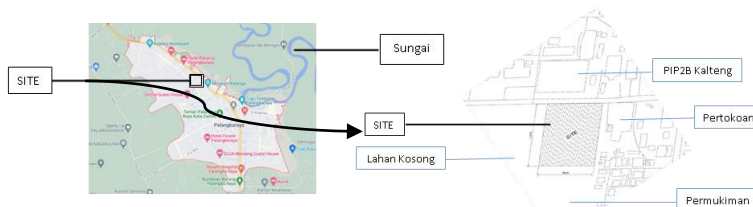
Tinjauan Tapak

Lokasi tapak untuk perancangan gedung Mall Pelayanan Publik berada di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Lokasi berada pada Jl. Tjilik Riwut, KM. 03 tepat pada Kawasan perkantoran di Kota Palangkaraya.

Tapak yang akan digunakan merupakan sebuah tanah datar dan tapak tersebut berbentuk persegi. Kondisi topografi pada tapak merupakan sebuah lahan kosong. Kota Palangkaraya merupakan wilayah dengan tingkat kemiringan datar hingga landai. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 0-8%.

Luas tapak yang digunakan sebesar $\pm 14.400 \text{ m}^2$ dengan KDB maksimal sebesar 50%, KLB 1,0 KDH sebesar 50% dan GSB 50% dari lebar jalan utama.

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

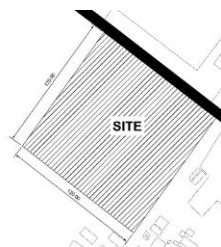


Gambar 2. Data Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- a. Batas Utara : Jl. Tjilik Riwut (jalan utama) dan PIP2B Kalteng
- b. Batas Timur : Pertokoan
- c. Batas Selatan : Permukiman
- d. Batas Barat : Lahan Kosong

Dimensi Tapak :



Gambar 3. Dimensi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Retail Instansi	801,58
2	Ruang Tamu VIP	796,15
3	Area Tunggu	572,22
4	Area Pameran	1828,00
Total besaran		3397,95

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Main Lobby	1318,91
2	Cafe	1098,14
3	Foodcourt	1327,78
4	ATM Center	14,98
5	Musholla	24,00
6	Retail UMKM	614,97
7	Ruang Laktasi	5,904
8	Lavatory Pria	18,28
9	Lavatory Wanita	18,28
10	Lavatory Disabilitas	18,28
11	Retail Sewa Kecil	224,46
12	Retail Sewa Besar	614,97
Total besaran		5297,954

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Manager	20,57
2	Staff Security	9,13
3	Ruang Operator	14,97
4	Toilet Karyawan	7,61
Total besaran		52,28

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	77,4
2	Pantry	25,94
3	Post Satpam	2,97
4	Ruang MEP	52,55
Total besaran		158,86

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	3068,63
2	Parkir sepeda motor	1927,97
Total besaran		4996,6

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

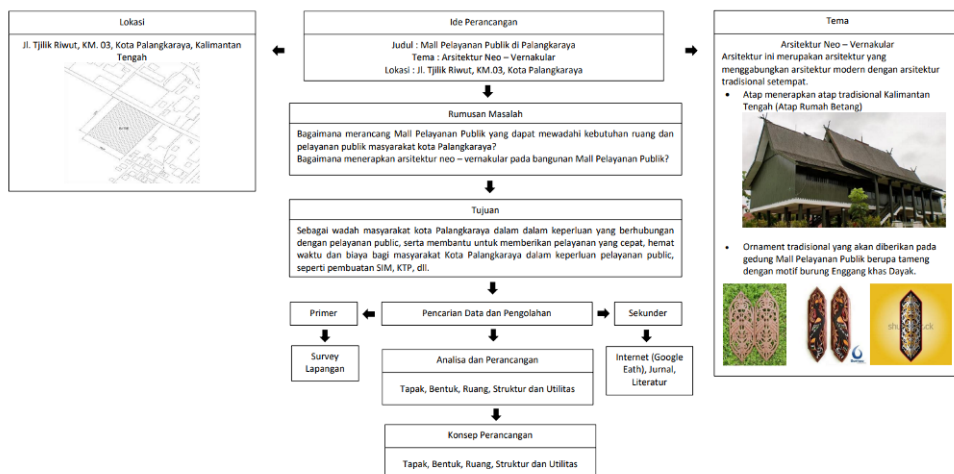
No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	3997,95
2	Ruang penunjang	5297,954
3	Ruang pengelola	52,28
4	Ruang service	158,86
Total besaran		9507,004
Lahan parkir		4997

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

METODE PERANCANGAN

Ide perancangan ini muncul dari beberapa isu di Kota Palangkaraya yang membahas mengenai adanya keinginan untuk membangun sebuah Gedung MPP. Obyek ini akan dirancang menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

Metode Gedung Mall Pelayanan Publik yang digunakan pada perancangan ini yaitu berupa pengumpulan data baik itu observasi secara langsung maupun tidak langsung dikawasan setempat serta literatur.



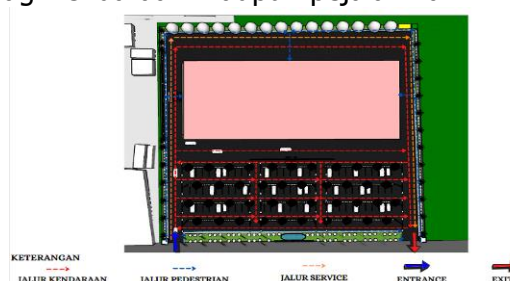
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Orientasi bangunan Mall Pelayanan Publik akan menghadap kearah jalan utama, yaitu bagian utara tapak.

Terdapat 2 akses pada tapak, yaitu akses entrance dan exit yang diperuntukan bagi kendaraan maupun pejalan kaki.



Gambar 4. Konsep Tapak

Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Vegetasi dominan akan diletakkan dipinggiran tapak yang fungsinya untuk menyejukkan area sekitar serta meredam kebisingan dari sekitar tapak.

Vegetasi yang dominan diberikan pada tapak yaitu:

- ❖ Pohon Tanjung, Pohon Palm dan Pohon Flamboyant

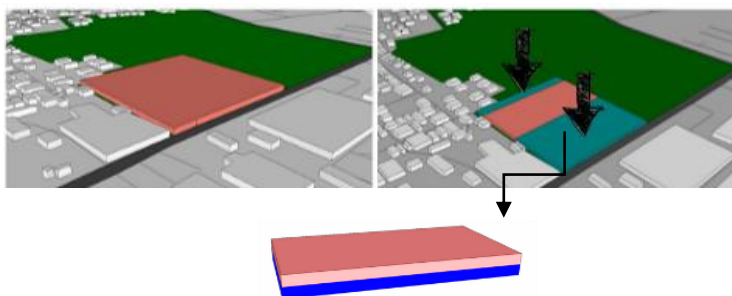


Gambar 5. Pohon Tanjung, Palm dan Flamboyant

Sumber: Google, diakses pada tanggal 10 Desember 2021

Pohon Tanjung merupakan pohon peneduh yang fungsinya untuk meredamkan hawa panas dan kebisingan pada area tapak. Pohon Palm dapat menambahkan keindahan pada area Gedung Mall Pelayanan Publik, serta sebagai pohon pengarah. Pohon flyamboyant juga merupakan pohon peneduh yang fungsinya untuk meredamkan hawa panas dan kebisingan pada area tapak Mall Pelayanan Publik. Selain pohon peneduh dan pengarah, akan diberikan juga bunga pentas dan arborvitae yang berfungsi untuk meningkatkan keindahan pada tapak.

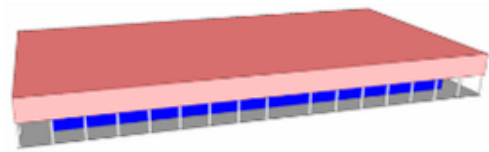
Konsep Bentuk



Gambar 6. Bentuk Dasar Bangunan

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Bentuk dasar bangunan menyesuaikan dengan bentuk tapak. Bentuk nya yaitu sebuah bentuk persegi panjang yang melebar. Hal ini dikarenakan agar menyerupai dengan bentuk rumah tradisional Kalimantan Tengah yaitu Rumah Betang.

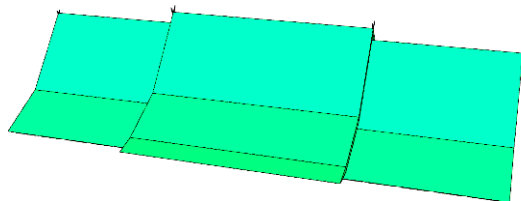


Gambar 7. Contoh Kaki Rumah Betang

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Adanya pengurangan pada bagian bawah yang berwarna biru pada gambar diatas, yang kemudian nanti akan diberikan kolom – kolom. Penggunaan kolom – kolom tersebut bertujuan agar menyerupai dengan kaki Rumah Betang.

Bentuk atap pada Gedung Mall Pelayanan Publik akan menggunakan atap bubungan tinggi yang menyerupai atap Rumah Betang. Penggunaan atap ini dikarenakan ingin menonjolkan bangunan tradisional setempat tetapi tidak sepenuhnya sama dengan rumah tradisional yang ada.



Gambar 8. Contoh Atap Rumah Betang

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Kemudian agar bangunan terlihat modern seperti mall, pada bagian dinding depan akan menggunakan sebuah dinding kaca, dan kemudian akan diberikan pula kanopi / teduhan pada bagian depan bangunan yang kemudian diberikan sentuhan motif Dayak dengan bentuk perisai.

Selain itu, pada bagian depan bangunan juga akan diberikan ramp yang dikhususkan untuk kendaraan. Ramp ini diberikan dikarenakan ingin menerapkan konsep Rumah Betang yang dimana pintu masuk utamanya berada di lantai 2.



Gambar 9. Bentuk Gedung Mall Pelayanan Publik

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Konsep Ruang

a. Retail Instansi

Retail instansi ini akan ditutupi dengan dinding sekat yang berwarna putih. Kemudian pada bagian atas retail akan diberikan motif Dayak yang menyesuaikan dengan tema yang digunakan yaitu Neo Vernakular. Untuk dapat mencapai ruang retail ini para pengunjung harus melalui ruang tunggu terlebih dahulu, mengambil nomor antrian sesuai instansi yang didatangi kemudian langsung mengarah ke retail tersebut.

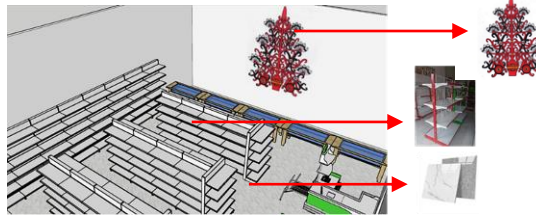


Gambar 10. Konsep Ruang Retail Instansi

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Pola sirkulasi yang digunakan pada area ruang utama yaitu linear dengan koridor yang berjenis double - loaded corridor.

b. Retail UMKM



Gambar 11. Konsep Ruang Retail UMKM

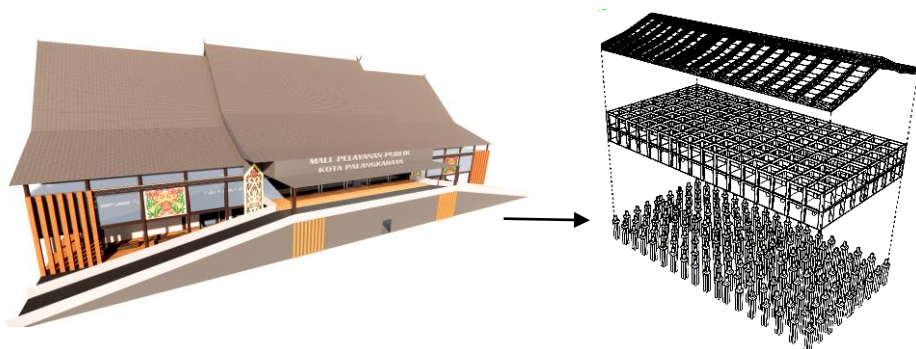
Sumber: Analisa pribadi, 2022

Retail UMKM ini akan menggunakan dinding berwarna putih yang akan memberikan kesan luas dan bersih, serta akan diberikan motif Dayak pada area dinding tertentu. Lantai pada retail UMKM akan menggunakan lantai keramik berwarna putih agar memberikan kesan luas dan bersih. Untuk dapat mencapai ruang retail ini para pengunjung harus melalui pintu masuk lobby ataupun pintu masuk dibelakang gedung.

Konsep Struktur

- Struktur Utama : Rangka kaku beton
- Struktur Atas : Rangka baja ringan
- Struktur Bawah : Pondasi tiang pancang

Berikut merupakan pengaplikasian struktur pada Gedung Mall Pelayanan Publik:



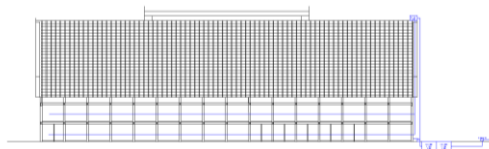
Gambar 12. Struktur Bangunan Mall Pelayanan Publik

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur kemudian menuju reservoir bawah dan dipompa ke reservoir atas. Sehingga kebutuhan air bersih pada gedung ini tidak hanya bergantung ke PDAM saja.



Gambar 13. Konsep Utilitas Air Bersih pada Potongan

Sumber: Analisa pribadi, 2022

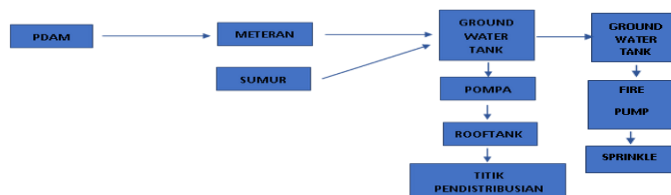
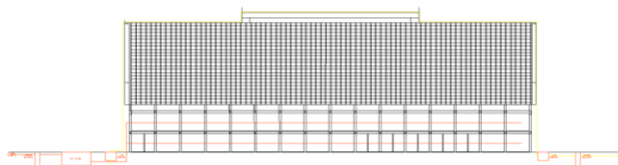


Diagram 1. Diagram Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisa pribadi, 2022

b. Air Kotor dan Limbah

Jenis septictank yang digunakan yaitu bio septictank. Jenis tanki biofilter bekerja dengan system penampungan kotoran, menyaring dan mengeluarkan air yang masuk kedalamnya dalam kondisi bersih. Septictank ini tidak menimbulkan polusi udara/bau.



Gambar 14. Konsep Air Kotor pada Potongan

Sumber: Analisa pribadi, 2022

c. Penghawaan

Penghawaan buatan yang digunakan yaitu AC Central dan AC Split. AC central akan digunakan pada ruangan yang berskala besar, seperti ruang tunggu, lobby dll. Sedangkan AC Split akan digunakan pada ruangan yang skalanya kecil, seperti ruang manager, sekretaris, dll.

d. Elektrikal

Jaringan listrik pada Gedung Mall Pelayanan Publik ini menggunakan saluran PLN sebagai pusat jaringan utama listrik. Kemudian untuk listrik cadangannya akan menggunakan genset yang digunakan hanya pada saat jaringan listrik dari PLN padam, maka akan menggunakan genset.

Dibawah ini merupakan diagram jaringan listrik arus kuat dan arus lemah:

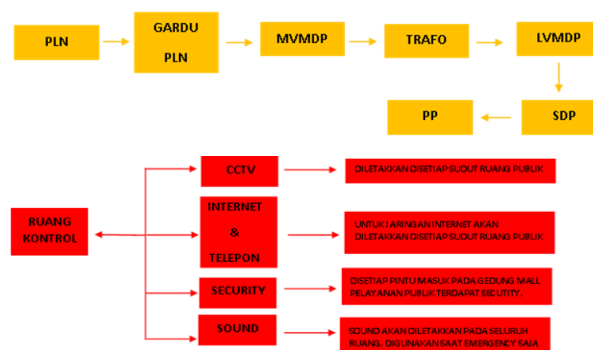


Diagram 2. Diagram Utilitas Jaringan Listrik Arus Kuat

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Instalasi pada listrik arus lemah ini seperti access (security), cctv, internet & telepon, dll. Semua instalasi tersebut akan dikontrol pada satu ruangan yang biasanya disebut sebagai ruang kontrol.

e. Pencahayaan

Terdapat 2 sumber cahaya yang didapatkan pada bangunan yaitu pencahayaan alami serta pencahayaan buatan.

Pencahayaan alami didapatkan dari matahari yang masuk kedalam bangunan melalui dinding kaca pada Gedung Mall Pelayanan Publik.

Sedangkan untuk pencahayaan buatan yang digunakan pada Gedung Mall Pelayanan Publik ini yaitu berupa lampu LED.

f. Sampah

Sumber sampah berasal dari orang - orang pada Gedung Mall Pelayanan Publik. Kemudian sampah tersebut ditampung diberbagai tempat seperti bak sampah dan TPS khusus di tapak. Bak sampah akan diletakan diberbagai titik pada bangunan.

g. Proteksi Kebakaran

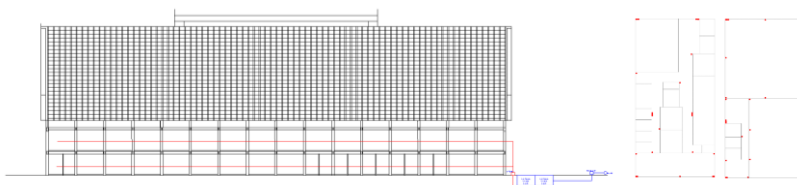
Sistem proteksi kebakaran terdiri dari sprinkle, hydrant, fire extinguisher serta tangga darurat.

Dibawah ini merupakan diagram pemadaman kebakaran;



Diagram 3. Diagram Deteksi Kebakaran, Sprinkle, APAR & Hydrant

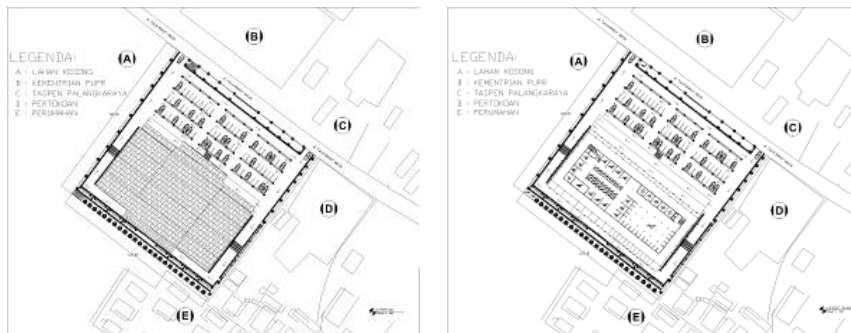
Sumber: Analisa pribadi, 2022



Gambar 15. Konsep Sprinkle pada Potongan & Distribusi APAR dan Hydrant pada bangunan

Sumber: Analisa pribadi, 2022

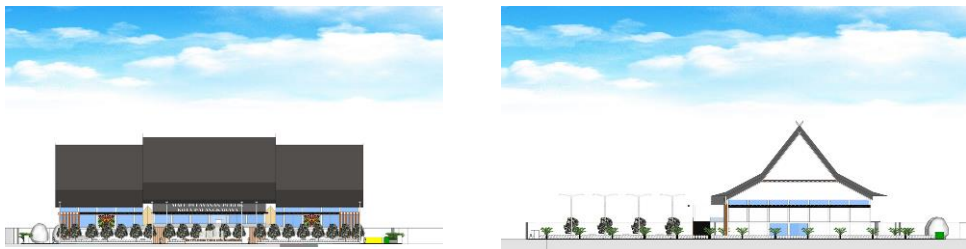
Visual Perancangan



Gambar 16. Siteplan dan Layoutplan

Sumber: Analisa pribadi, 2022

Pada siteplan dan layout diatas dapat menunjukkan area sekitar pada tapak, tampilan tapak, sirkulasi pada tapak serta area parkir pada tapak.



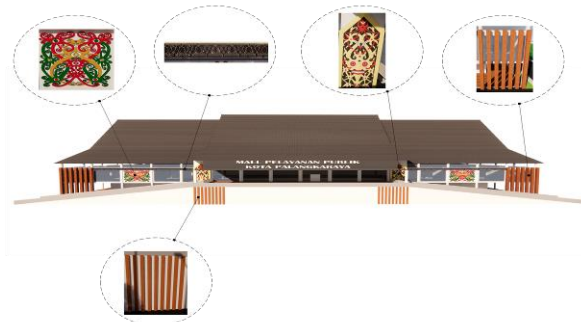
Gambar 17. Tampak Depan Kawasan dan Tampak Samping Kawasan

Sumber: Analisa pribadi, 2022



Gambar 18. Potongan Kawasan

Sumber: Analisa pribadi, 2022



Gambar 19. Detail Arsitektur
Sumber: Analisa pribadi, 2022



Gambar 20. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisa pribadi, 2022



Gambar 21. Perspektif Interior
Sumber: Analisa pribadi, 2022

KESIMPULAN

Dari perancangan ini maka dapat dihasilkan sebuah gedung baru di Kota Palangkaraya, yaitu Gedung Mall Pelayanan Publik yang dimana gedung ini merupakan sebuah gedung terpadu. Semua instansi baik itu BUMN, BUMD dan swasta akan menjadi satu disatu bangunan sehingga mempermudah masyarakat Kota Palangkaraya untuk melakukan layanan publik. Bentuk bangunan menyesuaikan dengan bentuk rumah tradisional Kalimantan Tengah, yaitu Rumah Betang, akan tetapi dibuat dengan tampilan yang lebih modern salah satu contohnya yaitu dengan penggunaan dinding kaca. Kelebihan dari perancangan ini yaitu bangunan ini nantinya bisa menampung beberapa instansi baik itu BUMN, BUMD dan swasta, serta mempercepat layanan publik bagi masyarakat Kota Palangkaraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Architect, A. Z. (2020). *ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR ~ Ahlul Z. Architect*. <http://ahluldesigners.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernakular-a.html>
- ArsiturStudio. (2020). *Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya*. <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>
- Borneonews. (2020). *Pembangunan Mall Pelayanan Publik di Palangka Raya Dilanjutkan 2021*. <https://www.borneonews.co.id/berita/190387-pembangunan-mall-pelayanan-publik-di-palangka-raya-dilanjutkan-2021>
- Infopublik. (2020). *InfoPublik - Pemko Palangka Raya Ingin Bangunan MPP dengan Ornamen Dayak*. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/460577/pemko-palangka-raya-ingin-bangunan-mpp-dengan-ornamen-dayak/>
- Mediacenter. (2020a). *Pemko Palangkaraya Segera Wujudkan Mall Pelayanan Publik*. <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/pemko-palangka-raya-segera-wujudkan-mall-pelayanan-publik/>
- Mediacenter. (2020b). *Walikota Pimpin Rapat Pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik / Media Center Isen Mulang Palangka Raya*. <https://mediacenter.palangkaraya.go.id/walikota-pimpin-rapat-pembangunan-gedung-mall-pelayanan-publik/>
- Mentri Pendayagunaan Aparatur Negara. (2017). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik. 2017, 53(9), 1689–1699.
- MPP Kota Batam. (2021). Mall Pelayanan Publik Kota Batam. <https://mpp.batam.go.id/>
- MPP KOTA BEKASI // PROFIL-MPP. (2021). MPP Kota Bekasi. <http://mpp.bekasikota.go.id/profil-mpp>
- MPPSIDOARJO. (2021). *aten Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo - Memberikan kemudahan berusaha di Sidoarjo. Mal Pelayanan Publik Kabup*. <https://mpp.sidoarjokab.go.id/?page=tupoksi>